

## **ABSTRAK**

Agroindustri keripik (pisang agung) ialah suatu industri yang menggunakan hasil pertanian (pisang agung) sebagai bahan baku utamanya. Tujuan penelitian untuk: (1) mengidentifikasi apakah agroindustri keripik pisang agung berdasarkan skala usaha di Kabupaten Lumajang menguntungkan, (2) mengidentifikasi apakah agroindustri keripik pisang agung berdasarkan skala usaha di Kabupaten Lumajang memberikan nilai tambah. Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Lumajang. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan pengusaha agroindustri skala kecil dan skala rumah tangga, pengambilan sampel menggunakan total sampling sebanyak 10 orang pengusaha. Data sekunder diperoleh dari berbagai literatur dan instansi terkait. Data primer dan data sekunder selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Metode analisis data menggunakan analisis keuntungan dan analisis nilai tambah. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa: (1) agroindustri keripik pisang agung berdasarkan skala usaha di Kabupaten Lumajang menguntungkan. Keuntungan rata-rata agroindustri keripik pisang agung skala kecil di Kabupaten Lumajang sebesar Rp. 20.039/ kilogram produk, lebih tinggi dibanding skala rumah tangga sebesar Rp. 9.923/ kilogram produk. (2) agroindustri keripik pisang agung berdasarkan skala usaha di Kabupaten Lumajang memperoleh nilai tambah. Nilai tambah rata-rata agroindustri keripik pisang agung skala kecil di Kabupaten Lumajang sebesar Rp. 22.934/ kilogram produk, lebih tinggi dibanding skala rumah tangga sebesar Rp. 11.922/ kilogram produk.

Kata Kunci: agroindustri, pisang agung, analisis keuntungan, analisis nilai tambah.

## **ABSTRACT**

*Agroindustry of the agung banana chips is an industry that uses agricultural products (banana agung) as its main raw material. The research objectives were to: (1) identify whether the agung banana chips agroindustry based on business scale in Lumajang Regency is beneficial, (2) identify whether the agung banana chips agroindustry based on business scale in Lumajang Regency adds value. This research was conducted in Lumajang Regency. The data used are primary data and secondary data. Primary data is obtained through direct interviews with small-scale agro-industry entrepreneurs and household scale, sampling using a total sampling of 10 entrepreneurs. Secondary data was obtained from various literatures and related institutions. Primary data and secondary data were analyzed quantitatively and qualitatively. Analysis method used profit and value added analysis. Based on the results, it can be concluded that: (1) the agung banana chips agroindustry based on business scale in Lumajang Regency is profitable. The advantage of the average small-scale banana chips agro-industry in Lumajang is Rp. 20,039/ kilogram of product, higher than the household scale of Rp. 9,923/ kilogram of product. (2) Agung banana chips agroindustry based on business scale in Lumajang Regency has added value. The average value of small-scale banana chips agroindustry average in Lumajang Regency is Rp. 22,934/ kilogram of product, higher than the household scale of Rp. 11,922/ kilogram of product.*

*Key words:* agroindustry, banana agung, profit analysis, value added analysis.

